



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Setiap individu memiliki cara tersendiri untuk beradaptasi serta berinteraksi dengan lawan bicaranya. Dalam penelitian ini, peran serta perilaku *social smoker* terbukti dapat mendukung berjalannya komunikasi interpersonal dengan perokok aktif. Perokok sosial menggunakan aktivitas merokok sebagai bentuk adaptasi interaksi sehingga dapat meningkatkan kualitas komunikasi. Dalam menjalankan peran sebagai *social smoker*, mereka memiliki kebutuhan, harapan serta keinginan dalam bersosialisasi khususnya dengan perokok aktif.

Perilaku *social smoker* di Perusahaan Gudang Garam dapat terlihat melalui aktivitas yang terjadi di kantor setiap harinya. Melalui penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa:

- 1) Terdapat beberapa faktor yang menjadi latar belakang seseorang dalam berperan sebagai *social smoker*, di antaranya adalah faktor kebutuhan, ekspektasi serta keinginan yang berasal dari dalam diri *social smoker* yang menjadi tujuan komunikasi mereka.
- 2) Perilaku merokok dipandang sebagai bagian dari kehidupan sosialisasi *social smoker*. Biasanya lingkungan seperti cafe dan klab malam menjadi

pemicu *social smoker* untuk melakukan aktivitas merokok. Namun, perilaku *social smoker* karyawan Perusahaan Gudang Garam juga dapat ditemukan di Kantor Gudang Garam. Pada dasarnya, *Social smoker* akan melakukan kegiatan merokok apabila mereka menemukan adanya aktivitas merokok yang dilakukan lawan bicaranya ketika berinteraksi. Suasana komunikasi yang diciptakan oleh perilaku merokok memiliki peranan terhadap kualitas komunikasi interpersonal diantara perokok sosial dengan perokok aktif, di antaranya adalah meningkatnya perasaan empati, dukungan, sikap positif serta kesetaraan diantara *social smoker* dengan lawan bicaranya. Namun, peneliti mendapati bahwa tingkat keterbukaan dalam berinteraksi akan tetap netral, tergantung dengan siapa *social smoker* bersosialisasi.

## **5.2 Saran**

Dari penelitian yang telah dilakukan, penulis memiliki beberapa saran yang diharapkan dapat bermanfaat untuk menyempurnakan penelitian ini serta diharapkan dapat berguna bagi pengembangan ilmu komunikasi.

### **5.2.1 Saran Akademis**

Penelitian ini dapat menjadi penelitian lanjutan dari penelitian yang telah dilakukan, baik dari segi proses pengumpulan informasi atau dalam penyampaian data yang mungkin terlewatkan. Penelitian lanjutan ini juga dapat menggunakan metode fenomenologi yang mengkaji lebih dalam mengenai *social smoker* dalam melakukan adaptasi interaksi.

### 5.2.2 Saran Praktis

Perilaku *social smoking* dapat dikatakan sebagai salah satu penelitian pada sebuah kelompok sosial. Meskipun terdapat berbagai jenis perokok, namun penelitian sejenis mengenai perokok sosial masih relevan untuk dilakukan.

